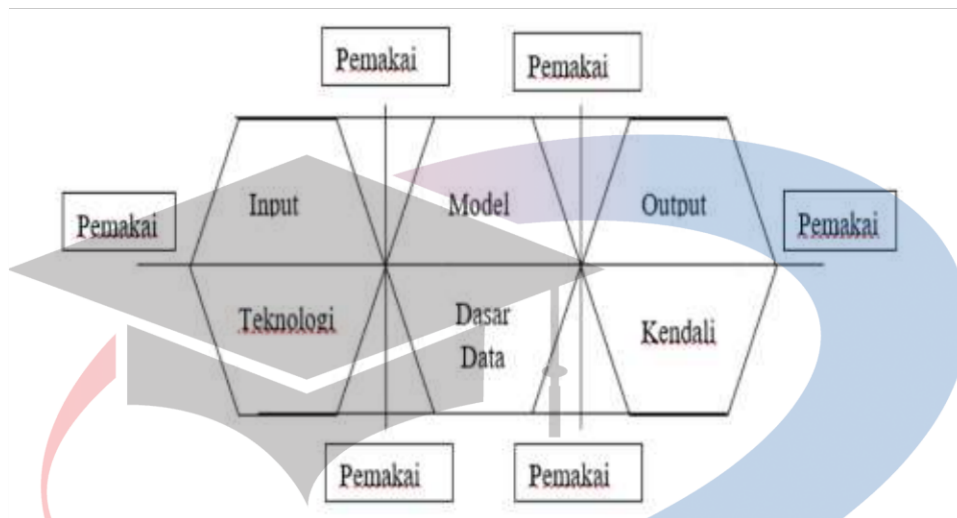


BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Konsep Sistem Informasi

Konsep sistem informasi dapat digambarkan pada blok bangunan yang terdapat pada gambar berikut:



Gambar 2. 1 Interaksi Blok Sistem Informasi

1. Blok *Input*

Blok input merupakan data yang masuk pada sistem informasi yang dipakai dalam penggunaan metode serta media yang dipakai dalam mendapatkan data masukan berupa dokumen dasar

2. Blok *Model*

Blok model merupakan blok yang terdapat prosedur, logis, serta metode matematika yang disimpan pada basis data dimanupulasi sesuai cara tertentu untuk pemakai sistem dan semua tingkatan manajemen.

3. Blok *Output*

Blok output merupakan sistem informasi yang memiliki kualitas dan bermanfaat untuk semua pemakai sistem dan tingkatan manajemen.

4. Blok *Teknologi*

Blok teknologi merupakan model pengolahan input yang digunakan sebagai penyimpanan dan akses data. Komponen dalam teknologi terdiri dari *software*, *hardware*, *humanware* / *brainware* (perangkat lunak, perangkat keras, dan teknisi)

5. Blok *Basis Data*

Blok database merupakan kumpulan data yang memiliki hubungan antara data satu dengan data yang lainnya. Media penyimpanan basis data adalah memori pada komputer dan perangkat lunak sebagai manipulasinya

6. Blok Kendali

Rancangan dan penerapan pengendalian yang berguna untuk mencegah kesalahan-kesalahan yang langsung dapat diatasi [6].

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau sasaran yang tertentu. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi di dalam sistem. Sistem didalam suatu organisasi dimanfaatkan dalam mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Sistem Informasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, analisis sebuah informasi dengan tujuan tertentu. Sistem Informasi yang terdiri dari data (*input*) dan menghasilkan laporan (*output*) sehingga diterima oleh sistem lainnya serta kegiatan strategi dalam suatu organisasi dalam melakukan tindakan dan keputusan [6].

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Menurut Turner, Weickgennant, Copeland sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasi serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. Sedangkan menurut Mulyadi dalam Sistem Akuntansi, sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen, guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

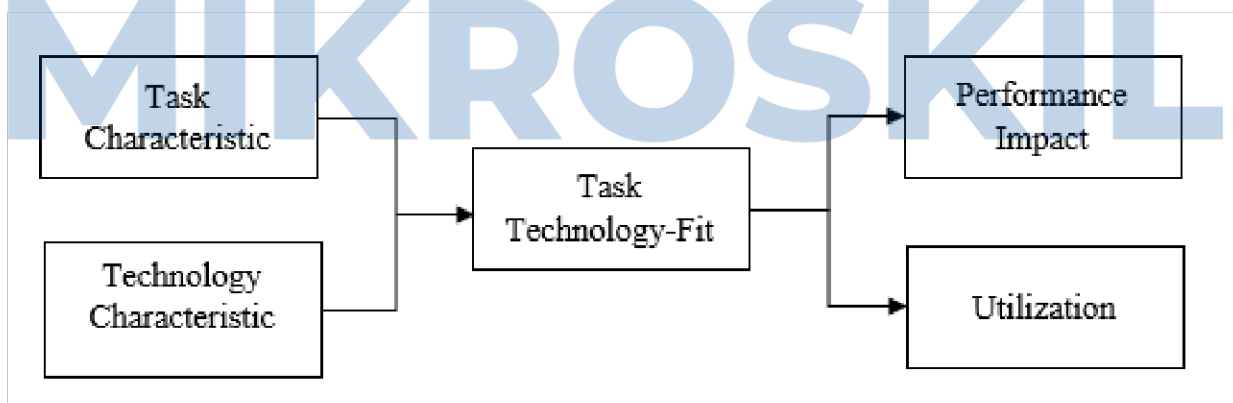
Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan untuk menyajikan informasi yang andal dan tepat waktu yang dapat dipergunakan oleh pihak internal dan eksternal guna pengambilan keputusan manajerial. Selain itu dari sistem informasi akuntansi juga dapat membuat informasi tentang kondisi serta kinerja keuangan perusahaan serta perubahannya. Sistem informasi akuntansi perlu dirancang dan dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan, sistem informasi akuntansi terbaik dapat mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektifitas perusahaan [7].

2.2 Task Technology Fit (TTF)

2.2.1 Pengertian Task Technology Fit (TTF)

Goodhue dan Thompson (1995) menyatakan bahwa *Task Technology Fit (TTF)* menyatakan bahwa “Kesesuaian tugas teknologi adalah tingkat di mana teknologi membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugasnya atau tugas jabatan. Secara lebih spesifik tugas-teknologi merupakan penyesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, kemampuan individu dan fungsi teknologi”.

Suatu teknologi dalam membantu seorang individual dalam melakukan kumpulan tugasnya. Penerapan teknologi informasi di dalam organisasi. Sebagai alat pendukung tugas, karakteristik tugas mencerminkan tugas yang memerlukan bantuan teknologi, sisi lain karakteristik teknologi informasi yang dikembangkan adalah sifat dan jenis sistem komputer yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan data, serta jasa pendukung yang meliputi pelatihan panduan pemakai dalam melaksanakan tugas-tugas yang dilakukan sehingga meningkatkan kinerja individual pemakai sistem informasi.



Gambar 2. 2 Task Technology Fit (TTF)

1. Karakteristik Tugas (*Task Characteristic*)

Merupakan defenisi yang luas dari kegiatan yang dilakukan individu dalam perubahan input menjadi output. Karakteristik tugas yang penting meliputi peningkatan penggunaan aspek-aspek tertentu dari teknologi informasi [8].

2. Karakteristik Teknologi (*Technology Characteristic*)

Karakteristik teknologi merupakan perangkat keras maupun perangkat lunak dan juga data yang digunakan individu dalam membantu menyelesaikan tugas. Karakteristik teknologi membantu dan mempercepat penyelesaian masalah, karakteristik ini juga bisa mengetahui teknologi yang sedang digunakan dapat memberi manfaat atau tidak.

3. Kesesuaian Tugas Teknologi (*Task Technology Fit*)

Dalam pengertian secara luas task technology fit mengarah kepada evaluasi bagaimana nantinya sebuah teknologi memberikan dampak kepada kinerja bagi pengguna, menilai dampak bagi pengguna, dan mengetahui adanya kecocokan antara karakteristik teknologi yang digunakan dan tugas yang dikerjakan.

4. Dampak Kinerja (*Performance Impact*)

Kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil yang seperti diharapkan, kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu.

5. Manfaat (*Utilization*)

Manfaat yang diharapkan oleh pengguna komputer dalam menyelesaikan tugas [9].

2.2.2 Konsep Dasar Teknologi Informasi

Pengertian teknologi informasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengguna teknologi seperti, komputer, elektronik, dan komunikasi untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital.

Pengertian teknologi informasi menurut Martin, bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup komunikasi untuk mengirim informasi. Menurut Rasul teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses manipulasi data dan pengelolaan informasi. Teknologi Komunikasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses penyampaian atau pengiriman informasi dari pengirim ke penerima, kedua teknologi tersebut merupakan teknologi yang tidak dapat dipisahkan, teknologi informasi dan teknologi komunikasi merupakan bentuk terikat dengan proses manipulasi dan pemindahan informasi [10].

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson et al merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugas atau perilaku dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dapat didukung oleh keahlian individu yang didukung oleh keahlian individu yang memoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan.

Jadi berdasarkan pengertian teknologi secara umum serta menurut pandangan para ahli dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan segala fasilitas baik berupa *hardware* atau *software* yang dapat meningkatkan kualitas informasi dan pemanfaatannya diharapkan dapat membantu pengguna teknologi informasi dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka.

Manfaat teknologi informasi dapat dirasakan dalam mengatasi berbagai masalah, menambah produktivitas, meningkatkan efisiensi dan efektifitas, memudahkan dalam berkomunikasi, memberikan kemudahan dalam akses informasi, mengolah dan melakukan pemrosesan data atau informasi, dan manajemen data. Pemanfaatan atau implementasi teknologi informasi ini dalam operasional organisasi dapat memberi dampak dalam hal efisiensi kerja, budaya kerja, baik secara personal maupun keseluruhan organisasi [11].

Pemanfaatan teknologi dalam organisasi dapat berdampak pada perilaku individu anggota organisasi, meningkatkan efisiensi waktu karena manfaat yang didapatkan mengurangi waktu pemrosesan tugas, sehingga dapat berdampak pada kondisi penyelesaian lebih cepat dan secara volume pekerjaan memungkinkan menjadi lebih tinggi. Perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi telah mendorong perilaku manusia dalam organisasi dalam adanya perubahan yang cepat guna meningkatkan kinerja. Dalam kehidupan sehari-hari manfaat teknologi informasi untuk menunjang kehidupan manusia yang lebih baik karena dengan adanya teknologi informasi bisa membantu kegiatan menjadi lebih efektif dan lebih efisien, seperti dalam bisnis atau perbankan, dapat membantu penyimpanan berkas yang lebih aman dan berfungsi dalam kegiatan transaksi [12]. Fungsi teknologi informasi antara lain:

1. *Capture* (Penangkapan)

Sebagai alat untuk pemasukan data atau *input* yang terdiri dari keyboard, mouse, scanner, dan lainnya.

2. *Processing* (Pemroses)

Memproses atau mengubah sebuah data yang didapat dari alat input menjadi suatu informasi baik dalam bentuk *softcopy* maupun *hardcopy*, pengolahan dan pemrosesan dapat juga berupa mengkonversi, menganalisis, dan kalkulasi.

3. *Generation* (Menghasilkan)

Menghasilkan informasi ke dalam bentuk yang berguna dari pengolahan data yang masuk seperti laporan, tabel, grafik, gambar, dan lainnya.

4. *Storage* (Penyimpanan)

Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media seperti *hardisk*, *flashdisk*, DVD.

5. *Retrieval* (Pencarian)

Melakukan pencarian, penelusuran data, atau menyalin data atau informasi yang telah disimpan kedalam media penyimpanan.

6. *Transmission* (Transmisi) Mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer [13].

2.2.3 Konsep Dasar Kesesuaian Tugas

Tugas secara luas didefinisikan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam mengubah output menjadi input. Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan untuk mengerjakan tugasnya untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja. Kebutuhan tugas harus sesuai dengan kemampuan individu yang didukung dengan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi. Dalam pengoperasian teknologi informasi, individu mencari solusi yang lebih sederhana, andal, dan stabil dalam pengerjaan tugas [11].

Kesesuaian tugas sangat penting dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, apabila terdapat ketidaksesuaian tugas maka dipastikan kinerja keuangan akan kurang maksimal menurut Jogiyanto Suatu tugas didefinisikan secara luas sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu untuk merubah masukan menjadi keluaran, sedangkan menurut rahmawati, kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas [14].

Berdasarkan pengertian tugas secara umum maupun menurut para ahli kesesuaian tugas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menjalankan dan mengoperasikan tugas-tugasnya berdasarkan kualitas, ketepatan waktu, dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas agar memberi hasil yang positif terhadap kinerja individu yang mendukung fungsi tugas untuk meningkatkan kinerja.

Faktor-faktor yang memengaruhi kesesuaian tugas antara lain:

1. *Quality* (Kualitas)

kualitas dalam hal keakuratan data, data selalu diperbaharui, dan meningkatkan kualitas data sesuai dengan kebutuhan.

2. *Data Compability* (Kesesuaian data)

Data yang berasal dari sumber yang berbeda dapat dikonsolidasi atau dibandingkan dengan konsisten.

3. *System Reability* (Keandalan sistem)

Kemampuan teknologi informasi dalam memberi data atau informasi yang akurat, dan memberikan pelayanan yang memuaskan.

4. *Relitionship* (Hubungan antar pengguna)

Teknologi informasi dapat digunakan sesuai dengan kondisi bisnis perusahaan, teknologi digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, dan mempercepat permintaan data [15].

2.3 Integrated Accounting System (IAS)

Settler (1986) mendefenisikan sistem akuntansi adalah formulir, catatan, prosedur, dan alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk menilai hasil operasi [16].

Integrated accounting System merupakan sebuah jenis perangkat lunak yang menggabungkan fungsi akuntansi keuangan utama ke dalam satu aplikasi pencatatan bagi pembukuan atau catatan untuk pemesanan, penetapan biaya, dan tujuan akuntansi manajemen lainnya. Secara umum proses bisnis meliputi proses penjualan, proses kredit, proses penagihan, proses pengeluaran barang dari gudang atau penjualan, proses update stok, proses piutang dagang, proses pencatatan buku besar. Proses penjualan diawali dengan adanya pesanan dari pelanggan yang menyatakan jenis dan kuantitas barang terlaksana pada saat penutupan periode pemrosesan setelah departemen buku besar umum telah menerima *voucher journal* dari departemen penagihan [17].

Tahapan awal dalam sistem informasi akuntansi ini adalah pengumpulan data, pada tahapan ini harus dapat dipastikan bahwa masukan data berasal dari sumber yang valid dan terbebas dari kesalahan material. Mekanisme dan tahapan ini harus dapat menunjukkan relevansi

dan berlangsung efisien. Setelah data dikumpulkan maka disimpan di *database management* yang nantinya akan dapat diproses menjadi informasi, dan hasil dari informasi yang diperoleh dilanjutkan ke pengguna akhir eksternal dan pengguna akhir internal. Adapun yang termasuk dalam kategori pengguna akhir internal adalah manajemen di setiap tingkatan keorganisasian. Umpan balik (*feedback*) atas informasi yang disajikan dapat dikirimkan ke entitas sehingga dapat diketahui perihal apa saja yang dapat dipertahankan ataupun perlu dilakukan perbaikan.

Fungsi utama dari aplikasi sistem informasi akuntansi tersebut untuk memproses transaksi keuangan dan nonkeuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transasksi keuangan, yang memiliki 5 fungsi utama yaitu pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pengendalian data, dan hasil berupa informasi [7].

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian dalam merumuskan hipotesis dengan menggunakan model Task Technology Fit (TTF).

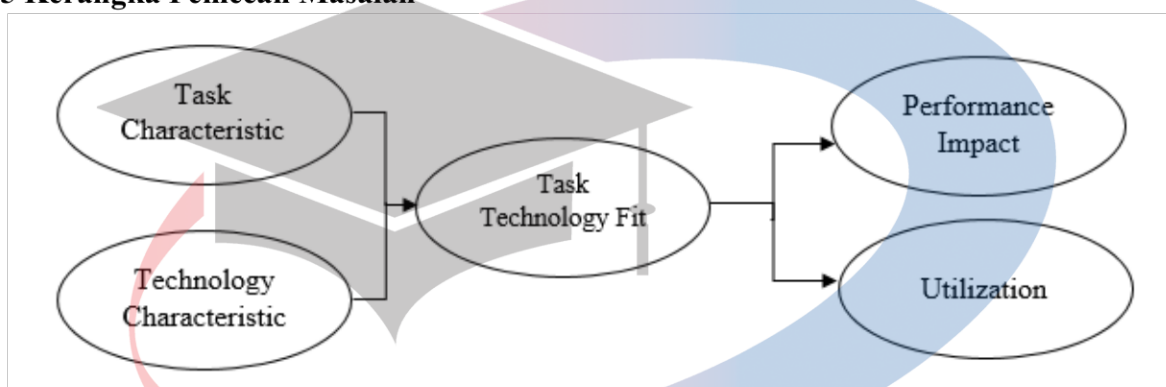
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
Gama, Mariana A, Suwardi B, Fidiana (2019) [18]	Pengaruh <i>Task Technology Fit</i> Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi dimediasi oleh Pemanfaatan <i>smartphone</i>	<i>Task Characteristic, Technology Characteristic, Individual Characteristic, task technology fit, utilization</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Task characteristic</i> berpengaruh positif terhadap <i>Task Technology Fit</i> • <i>Technology Characteristic</i> berpengaruh positif terhadap <i>Task Technology Fit</i> • <i>Task Technology Fit</i> mencapai tingkat yang diinginkan terhadap <i>utilization</i>
Lapu T, Rio, Maghfirah M (2018) [19]	Evaluasi kinerja Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Model <i>Task Technology Fit</i>	<i>Technology Characteristic, Task Characteristic, Task Technology Fit, Utilization</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Technology Characteristic</i> berpengaruh positif terhadap <i>Task Technology Fit</i> • <i>Task Characteristic</i> juga berpengaruh positif terhadap <i>Task Technology Fit</i> • <i>Task Technology Fit</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Utilization</i>

Yuanita C (2019) [20]	Analisis Kesesuaian Teknologi Penggunaan Digital Payment pada Aplikasi OVO	<i>Task Characteristic, Technology Characteristic, Task Technology Fit, Utilization, Individual Performance, Individual Characteristic</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Technology Characteristic</i> berpengaruh positif terhadap <i>Task Tehnology Fit</i> • <i>Task Characteristic</i> berpengaruh pada <i>Task Technology Fit</i> • <i>Task Technology Fit</i> berpengaruh positif terhadap <i>Individual Performance</i> dan <i>Individual Character</i>
Made A, Dewa K (2020) [21]	Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan, dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Koperasi Di Desa Panjer	<i>Task Characteristic, Efektifitas, Utilization, Performance Impact</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Task Characteristic</i> berpengaruh positif terhadap <i>Performance Impact</i>, serta efektifitas • <i>Utilization</i> juga berpengaruh signifikan terhadap <i>performance impact</i>
Bagus A (2018) [22]	Analisis Kesesuaian Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pustakawan Menggunakan model Task Technology Fit (Studi Kasus : UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya)	<i>Task, Technology, Profil Kesesuaian, Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas dan Teknologi memiliki pengaruh positif terhadap dari kesesuaian teknologi informasi • Profil kesesuaian teknologi berpengaruh mempengaruhi kinerja
Annisa J, Bisma Rahadian (2019) [23]	Analisis Kesesuaian Teknologi Pembelajaran Virtual Terhadap Lingkungan Sosial Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya	<i>Task Characteristic, Technology Characteristic, Individual Performance, Task Technology Fit, Utilization</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Task Characteristic</i> berpengaruh positif terhadap <i>Task Technology Fit</i> • <i>Technology Characteristic</i> berpengaruh terhadap <i>Task Technology Fit</i> • <i>Task Technology Fit</i> berpengaruh terhadap <i>Individual Performance</i> • <i>Task Technology Fit</i> berpengaruh positif terhadap <i>Utilization</i>
Bisma Rahadian,	Analisis Kesesuaian Tugas Teknologi Pembelajaran Daring	<i>Task Characteristic, Technology Characteristic, Task</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Task Characteristic</i> berpengaruh terhadap <i>Task Technology Fit</i>

Ghea S (2021) [24]	Terhadap Lingkungan Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19	<i>Technology Fit,</i> <i>Utilization</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Technology Characteristic</i> berpengaruh terhadap <i>Task Technology Fit</i> • <i>Task Technology Fit</i> berpengaruh terhadap <i>Utilization</i> • <i>Technology Characteristic</i> berpengaruh positif terhadap <i>Task Characteristic</i>
-----------------------	--	--	--

2.5 Kerangka Pemecah Masalah



Gambar 2. 3 Kerangka Pemecah Masalah

Pada penelitian ini menggunakan teori *Task Technology Fit* yang dikemukakan oleh Goodhue dan Thompson. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh langsung dari *Task Characteristic* dan *Technology Characteristic* terhadap *Task Technology Fit* yang pengaruh tidak langsung *Task Characteristic* dan *Technology Characteristic* terhadap *Utilization* dan *Performance Impact*. Berikut penjelasan definisi dari masing-masing variabel:

1. *Task Characteristic*

Task Characteristic merupakan tingkat di mana individu memiliki ketergantungan dalam melakukan tugas terhadap aspek dari teknologi informasi.

2. *Technology Characteristic*

Technology Characteristic dapat dikatakan setiap individu meyakini teknologi sebagai alat untuk melakukan dan membantu tugasnya.

3. *Task Technology Fit*

Task Technology Fit menjelaskan tingkat di mana suatu teknologi mendukung individu untuk melakukan tugas mereka.

4. *Performance Impact*

Performance Impact diukur dengan dampak-dampak kinerja persepsi.

5. Utilization

Utilization diukur sebagai proporsi waktu yang digunakan oleh pengguna untuk memanfaatkan sistemnya [25].

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Karakteristik Tugas (*Task Characteristic*) terhadap *Task Technology Fit* (TTF)

Karakteristik tugas (*Task Characteristic*) dalam penelitian terdahulu Goodhue dan Thomson (1995) menyatakan bahwa sifat pekerjaan individu yang tidak rutin ini terhadap kualitas data, kemudahan dalam penggunaan, individu dipaksa untuk menggunakan sistem informasi dalam mengatasi masalah baru seperti mencari keluaran data baru. Dengan adanya saling berkegantungan tugas pekerjaan dapat mempengaruhi persepsi komparabilitas dan keandalan sistem dan *Task Technology Fit* berpengaruh dalam meningkatkan tugas dan pekerjaan [26]. Adapun hasil penelitian terdahulu yang dilakukan beberapa peneliti yaitu Gama, Mariana, Suwardi, dan Fidiana (2019) mengungkapkan bahwa karakteristik tugas (*Task Characteristic*) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (*Task Technology Fit*) [18], selanjutnya menurut Lapu, Rio, dan Maghfirah (2018) menyatakan dalam penelitian menunjukkan karakteristik tugas (*Task Characteristic*) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (*Task Technology Fit*) [19], lalu penelitian yang dilakukan Annisa dan Rahadian (2019) menyatakan bahwa karakteristik tugas (*Task Characteristic*) berpengaruh Terhadap kesesuaian tugas teknologi (*Task Technology Fit*) [23], dan penelitian yang dilakukan Bisma, Ghea (2021) mengungkapkan bahwa karakteristik tugas (*Task Characteristic*) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (*Task Technology Fi*) [24]. Maka hipotesis yang dapat diuji:

H₁: Karakteristik Tugas (*Task Characteristic*) memiliki pengaruh terhadap *Task Technology Fit* (TTF)

2.6.2 Pengaruh Karakteristik Teknologi (*Technology Characteristic*) terhadap *Task Technology Fit*

Goodhue dan Thomson (1995) menyatakan bahwa karakteristik teknologi mempengaruhi sebagian orang, akan tetapi tidak memengaruhi semua komponen kesesuaian tugas teknologi [26]. Hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Gama, Mariana, Suwardi, dan Fidiana (2019) mengungkapkan bahwa karakteristik tugas (*Technology*

Characteristic) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (*Task Technology Fit*) [18], selanjutnya menurut Lapu, Rio, dan Maghfirah (2018) menyatakan dalam penelitian menunjukkan karakteristik tugas (*Technology Characteristic*) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (*Task Technology Fit*) [19], lalu penelitian dari Bisma dan Ghea (2021) mengungkapkan bahwa karakteristik teknologi (*Technology Characteristic*) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (*Task Technology Fit*) [24], dan penelitian yang dilakukan Annisa dan Bisma (2019) menyatakan bahwa karakteristik teknologi (*Technology Characteristic*) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (*Task Technology Fit*) [23]. Maka Hipotesis yang dapat diuji adalah:

H₂: Karakteristik Teknologi (*Technology Characteristic*) memiliki pengaruh terhadap *Task Technology Fit* (TTF)

2.6.3 Pengaruh *Task Technology Fit* (TTF) Terhadap Dampak Kinerja (*Performance Impact*)

Dalam Goodhue dan Thomson (1995) bahwa dampak kinerja berkaitan dengan tugas pekerjaan individu di mana kinerja yang lebih tinggi menunjukkan kombinasi peningkatan efisiensi, peningkatan efektifitas dan kualitas yang lebih baik. Meningkatkan dampak kinerja sistem serta sistem dengan kesesuaian tugas teknologi tinggi akan mengarah pada kinerja yang baik karena berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan tugas individu [26]. Berikut beberapa penelitian terdahulu yaitu Annisa dan Bisma (2019) menyatakan bahwa *Task Technology Fit* berpengaruh terhadap *Individual Performance* [23], lalu Bagus A (2018) pada penelitiannya menyatakan bahwa profil kesesuaian tugas teknologi mempengaruhi kinerja [22], dan Yuanita C (2019) mengungkapkan bahwa kesesuaian tugas teknologi (*Task Technology Fit*) berpengaruh positif terhadap dampak kinerja (*Performance Impact*) [20]. Maka hipotesis yang dapat diuji:

H₃: *Task Technology Fit* (TTF) memiliki pengaruh terhadap dampak kinerja (*Performance Impact*)

2.6.4 Pengaruh *Task Technology Fit* (TTF) terhadap manfaat (*Utilization*)

Goodhue dan Thomson (1995) dalam pengaruh *Task Technology Fit* (TTF) dan *Utilization* berpendapat bahwa teknologi canggih tidak selalu dapat meningkatkan produktivitas dan teknologi informasi harus memiliki kesesuaian dengan individu dalam membantu menyelesaikan tugas [26]. Penelitian Goodhue dan Thomson mengemukakan

bahwa kesesuaian tugas teknologi (Task Technology Fit) berpengaruh positif terhadap pemanfaatan (Utilization). Hal ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu Gama, Suwardi, Mariana, Fidiana (2019) mengungkapkan bahawa Task Technology Fit mencapai tingkat yang diinginkan terhadap pemanfaatan (Utilization) [18], selanjutnya Lapu, Rio, dan Maghfirah (2018) menyatakan bahawa Task Technology Fit berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan (Utilization) [19], lalu Annisa dan Rahadian (2019) dalam penelitian mereka menyatakan Task Technology Fit berpengaruh positif terhadap pemanfaatan (Utilization) [23], dan penelitian yang dilakukan Bisma dan Ghea mengungkapkan bahawa Task Technology Fit berpengaruh positif terhadap pemanfaatan (Utilization) [24]. Maka hipotesis yang dapat diuji:

H₄: Task Technology Fit (TTF) memiliki pengaruh terdapat pemanfaatan (Utilization)

